

**PROFESIONALISME GURU PAI DALAM PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DI MA AL-BAIRUNY JOMBANG**

**Ivan Novianto , Mochammad Syafiuddin Shobirin**

[ivannovianto442@gmail.com](mailto:ivannovianto442@gmail.com) , [syafiuddinshobirin@unwaha.ac.id](mailto:syafiuddinshobirin@unwaha.ac.id)

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

**Abstract**

This study aims to determine (1) the professionalism of PAI teachers in the use of learning media, (2) PAI teachers in the use of learning media, and (3) the efforts of PAI teachers in increasing their professionalism in the use of learning media. This study used a qualitative descriptive research design. The subjects of this study were PAI teachers at MA Al-Bairuny Jombang. The object of this research is the professionalism of PAI teachers in the use of learning media. The data collection method used is the method of observation, documentation, and interviews. The instruments used in this study were observation sheets and interviews. The data were analyzed using a qualitative descriptive analysis model through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusions. Based on the results of the study showing: 1) the professionalism of PAI teachers in the use of learning media at MA Al-Bairuny Jombang, it can be concluded that some teachers use learning media based on advanced technology today and some also use old learning media methods. 2) PAI teachers in utilizing learning media are the lack of available learning media that can be used by PAI teachers in schools, teachers are less creative in presenting learning materials using electronic learning media, lack of understanding of PAI teachers regarding the diversity of learning media that can be used in the learning process, and the unavailability of a special place to store and care for learning media, and 3) the efforts made by PAI teachers to improve their professionalism in terms of the use of learning media are in the pretty good category, this can be seen from the percentage indicators of reading, discussion, participating in activities.

Keywords: Teacher Professionalism, Utilization of Learning Media

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) profesionalisme guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran, (2) Guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran, dan (3) upaya guru PAI dalam meningkatkan profesionalismenya dalam pemanfaatan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru-guru PAI di MA Al- Bairuny Jombang. Objek penelitian ini adalah profesionalisme guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan, ialah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: 1) profesionalisme guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di MA Al-Bairuny Jombang dapat disimpulkan

sebagian guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi canggih di zaman sekarang dan sebagian juga ada yang menggunakan media pembelajaran metode lama. 2) Guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah kurangnya tersedianya media pembelajaran yang dapat digunakan guru PAI di sekolah, guru kurang kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran elektronik, kurangnya pemahaman guru PAI mengenai keanekaragaman media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, dan tidak tersedianya tempat khusus untuk menyimpan dan merawat media pembelajaran, dan 3) upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan profesionalismenya dalam hal pemanfaatan media pembelajaran termasuk kategori cukup bagus, hal ini di lihat dari indikator presentase membaca, diskusi, mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan pasal 39 ayat 2, dinyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. secara profesional pendidikan akan dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh komponen-komponen yang saling berhubungan.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai sistem, terdiri dari beberapa yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode/media, dan evaluasi. Salah satu komponen pendidikan adalah kurikulum yang merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. yang berarti bahwa kurikulum adalah sebuah sistem yang mempunyai sub-sub sistem atau komponen-komponen pembelajaran di antaranya : tujuan, isi/materi, metode, media, evaluasi, dan proses pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. karena fungsi utama guru adalah merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis berarti karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena

---

<sup>1</sup>Antin Wahyuningsih, *Kompetensi Guru Pai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran*, (Tulungagung:Uin Satu Perss, 2017), H. 1.

guru yang memilih bahan pelajaran yang akan di sajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru adalah kinerjanya dalam merencanakan atau merancang, serta melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan perilaku) yang harus dimiliki, di hayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 Ayat 1, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.<sup>2</sup> Manfaat media pembelajaran dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>3</sup>

Pemilihan MA Al-Bairuny Jombang sebagai obyek penelitian bermula dari ketertarikan peneliti akan beberapa prestasi yang mampu diraih siswa siswi MA Al-Bairuny Jombang terutama di bidang keagamaan tentunya prestasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selanjutnya peneliti mengadakan wawancara singkat dengan salah satu guru PAI dan guru tersebut menjelaskan bahwa para guru PAI berusaha untuk memanfaatkan media yang ada disekolah dalam proses pembelajaran, namun profesionalitas guru tersebut berbeda-beda bahkan penilaian siswa terhadap profesionalitas guru PAI juga berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh kemauan, kemampuan, dan tingkat keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Joko Kuswanto, Ferri Radiansah, "Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas Xi," Vol.14 No 1, 2018, Hal 16

<sup>3</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Vol. 03 No 01, 2018, Hal 177

Melakukan penelitian lebih dalam lagi dalam meneliti tentang profesionalisme guru dalam pemanfaatan media pembelajaran pelajaran PAI khususnya. Maka peneliti menyusun penelitian dengan judul “ Profesionalisme Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran (Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang)”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), artinya penelitian ini mengambil data autentik secara objektif, dengan menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.<sup>4</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan antar personl, artinya selama proses penelitian peneliti akan lebih mengadakan kontak atau berhubungan langsung dengan orang-orang sekitar lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti diharapkan dapat mencari dengan leluasa informasi dan mendapatkan data lebih terperinci yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di MA AL- BAIRUNY Jombang. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kompetensi yang cocok dengan judul peneliti yakni “Profesionalisme guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran”, sehingga mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitian. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisakan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Beberapa cara yang dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa observasi Dilakukan dengan cara peneliti terlibat dalam kehidupan partisipan dalam waktu yang lama sehingga diharapkan hubungan

---

<sup>4</sup> Muhamad Khoirur Roziqin And Others, ‘Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Pengembangan Profesionalisme Guru’, 6.1, 55–76.

<sup>5</sup> A Jenis, Desain Penelitian, And Jenis Penelitian, ‘Bab Iii Metode Penelitian A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian’, 2007, 52–77.

peneliti dengan guru di MA AL-Bairuny sangat baik, sangat akrab, sangat terbuka, saling mempercayai dan sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan obsevasi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan kecermatan merupakan cara salah satu mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Dan efeknya di peneliti bisa lebih berhati-hati dalam melakukan pengumpulan data terutama ketika obsevasi dilapangan
3. Triangulasi. Triangulasi dapat juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada berbagai triangulasi yaitu sebagai berikut: a).Triangulasi sumber b).Triangulasi member chek c).Triangulasi teknik d).Triangulasi waktu.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk uraian disertai dengan keterangan-keterangan yang diselesaikan dengan urutan permasalahan. Berikut ini merupakan hasil uraian wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MA AL-Bairuny Jombang.

Penyajian data yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara. Disini peneliti akan memaparkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru di MA AL-Bairuny Jombang. Berdasarkan wawancara dari Bapak Aris Nur Fathoni S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadits dan SKI yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022.

*“ Bawasanya saya mengajar peserta didik dengan cara menggunakan media teknologi zaman sekarang seperti halnya laptop, ppt, you tube, lcd dll. Karena dengan menggunakan media itu peserta didik lebih nyaman dan tidak membuat bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.”<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> Aceng Fathurrahman, ‘Supervisi Akademik Dan Manajerial Di Madrasah: Penelitian Di Mts Al-Hasbillah Cisompet Garut’, *Digital Library Uin Sunan Gunung Djati*, 53.9 (2018), 1689–99 <Www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id>.

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Ustadz Aris Nur Fathoni Pada Hari Kamis 10 Maret 2022

Pendapat ini juga sama dengan guru mapel fiqih yang bernama Dra. Siti Amina yang mengajar di MA AL-Bairuny beliau mengatakan:

*“ Bu Amina kalau mengajar peserta didik lebih menggunakan metode zaman dulu dalam arti menyampaikan pembelajaran dengan ceramah, tanya jawab, praktek keagamaan, atau dengan diskusi di kelas. Tetapi kelamahan Bu Aminah tidak bisa menggunakan metode pembelajaran yang baru seperti zaman sekarang seperti laptop, lcd, ppt karena itu termasuk media teknologi yang canggih dan baru untuk alat mengajar peserta didik yang hidup di era zaman sekarang. Alasan Bu Aminah tidak dapat menguasai media teknologi karena keterbatasan usia dan waktu.”<sup>8</sup>*

Hal ini juga diungkapkan Bapak Nanang Nasrullah S.Pd.I yang mengajar mapel Aqidah Ahklak beliau mengatakan

*“ ketika Pak Anang mengajar di kelas beliau tetap menggunakan metode zaman dulu yang sama juga di gunakan Bu Aminah seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek keagamaan. Karena apa alasan Pak Nanang menggunakan metode tersebut, ketika siswa terlalu di manja dengan alat teknologi sekarang atau media pembelajaran yang baru pada zaman sekarang kemungkinan peserta didik akan malas membaca dan menulis dan mempraktekkan ilmu agama, karena sudah mengenal dunia teknologi canggih zaman sekarang. Beliau mau-mau saja menerapkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi zaman sekarang. tapi asalkan peserta didik tersebut semuanya harus mondok di Al-Baruny, agar guru dan pengasuh pondok bisa mengotrol aktivitas kegiatan berbasis teknologi zaman sekarang”<sup>9</sup>.*

Berdasarkan wawancara dari ketiga guru pai tadi yang mengajar di MA AL-Bairuny bawasanya setiap guru mempunyai masing-masing skil, kreativitas, dan inovasai mengajar dalam melakakukam proses pembelajaran terhadap peserta didik. Sebagai guru itu merupakan peranan penting dalam melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbukan minat belajar anak didiknya serta melakukan aktifitas belajar dengan baik. Di sini guru sebagai motivator sangat penting dalam meningkatkan minat belajar dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

### **Pembahasan**

Bagian-bagian yang dianalisis pada pembahasan ini sesuai dengan fokus peneliti yaitu:

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Ustadzah Aminah Pada Hari Kamis 3 Maret 2022.

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Ustadz Nanang Nasrullah Pada Hari Kamis 7 April 2022

### **1. Penerapan Profesionalisme Guru PAI dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran di MA AL-Bairuny Jombang.**

Seorang guru adalah tenaga pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Guru sangat berperan penting dalam kemajuan siswa bagaimana cara siswa paham dengan mata pelajaran yang telah ditentukan. Maka dari itu seorang tenaga pendidik harus kreatif dan inovatif. Agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, berqidah kuat, berakhlak mulia, beramal iklas, cinta perjuangan dan bersungguh-sungguh dalam menguasai IPTEK.

Terkadang juga ada guru yang mentransferkan ilmunya ke siswanya dengan metode masing-masing, ada juga yang menggunakan metode ceramah dan ada juga dengan metode media pembelajaran. Biasanya ada juga guru yang tidak bisa sama sekali menggunakan metode media pembelajaran seperti LCD, PowerPoint, YouTube, laptop dll. Tetapi sebagian guru di MA AL-Bairuny yang minim dengan penguasaan media teknologi tidak menutup kemungkinan untuk memberikan kebebasan siswa belajar melalui media pembelajaran yang lain seperti yang telah disebut di atas.

### **2. Hasil Wawancara Guru PAI yang Mengajar Mata Pelajaran Al-Qu'an Hadits dan SKI dengan Bapak Aris Nur Fathoni S.Pd.I.**

Berdasarkan wawancara dengan beliau pembelajaran menggunakan media teknologi itu sangat bermanfaat sekali bagi pengajar dan peserta didik, karena dengan media teknologi itu pengajar bisa lebih mudah untuk menyampaikan mata pelajaran dan peserta didik bisa lebih muda memahami. Berdasarkan pernyataan di atas, maka bapak Aris Nur Fathoni S.Pd.I di kategorikan guru profesional menurut UUD No.14 tentang profesionalisme guru dan dosen.

### **3. Hasil Wawancara Guru PAI yang Mengajar Mata Pelajaran Fiqih dengan Ibu Dra. Siti Amina**

Jadi Bu Aminah lebih mengutamakan ketika mengajar peserta didik dengan menggunakan metode zaman dulu seperti ceramah, tanya jawab, praktek keagamaan, dan diskusi di kelas. Berdasarkan pernyataan di atas, maka Ibu Dra. Siti Amina tidak di kategorikan guru profesional menurut UUD No.14 tentang profesionalisme guru dan dosen.

#### **4. Hasil Wawancara Guru PAI yang Mengajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Bapak Nanang Nasrullah S.Pd.I**

Jadi Bapak Nanang tidak menerapkan metode pembelajaran zaman sekarang dikarenakan terlalu memanjakan peserta didik ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas, karena Pak Nanang lebih nyaman dengan zaman dulu biar siswa bisa aktif ketika diajak diskusi, tanya jawab dan praktek keagamaan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka Bapak Nanang Nasrullah S.Pd.I tidak di kategorikan guru profesional menurut UUD No.14 tentang profesionalisme guru dan dosen.

#### **SIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh dan melakukan dan melukiskan analisis data, serta menguraikan secara sederhana semua permasalahan serta menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan Tugas Akhir. Maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari seluruh apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran. Oleh sebab itu kesimpulan dari seluruh isi Tugas Akhir ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Profesionalisme guru pai dalam pemanfaatan media pembelajaran di MA AL-Bairuny sebagian menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi canggih di zaman sekarang dan sebagian juga ada yang menggunakan media pembelajaran pada zaman dulu atau metode lama.
2. Menerapkan pembelajaran dengan media teknologi zaman sekarang juga mulai terpakai di MA AL-Bairuny sedikit demi sedikit walaupun ada juga guru yang sebagian memakai media pembelajaran zaman dulu atau lama, karena tidak semua guru di Madrasah tersebut bisa memanfaatkan media teknologi dengan begitu ahli, kemungkinan penyebabnya termasuk usia, kurangnya pemahaman guru PAI mengenai keanekaragaman media, serta kurang kreatif dalam menyajikan materi dengan media pembelajaran.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Fathurrahman, Aceng, 'Supervisi Akademik Dan Manajerial Di Madrasah: Penelitian Di MTs Al-Hasbillah Cisompet Garut', Digital Library UIN Sunan Gunung Djati, 53.9 (2018), 1689–99 [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Idhar, Idhar, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik', TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan

- Kemanusiaan, 2.1 (2018), 314–28 <https://doi.org/10.52266/tadjud.v2i1.104>
- Jenis, A, Desain Penelitian, and Jenis Penelitian, ‘BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian’, 2007, 52–77
- Kuswanto, Joko. Ferri Radiansah. 2018. ”Media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran sistem operasi jaringan kelas XI. Vol.14 No 1.
- Madrasah, D I, ‘PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM’, 4 (2019), 1–10
- Mudlofir, Ali. 2013. Pendidik Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia). Jakarta: Rajawali pers.
- Nasir, Muhammad, ‘Profesionalisme Guru Agama Islam: Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Melalui LPTK’, *Dinamika Ilmu*, 13.2 (2013), 189–203 <https://doi.org/10.21093/di.v13i2.25>
- Nurrita, Teni. “Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa”, Vol. 03 No 01.
- Roziqin, Muhamad Khoirur, Program Studi, Pendidikan Agama, Sholeh Abdul Baqi, Program Studi, and Pendidikan Agama, ‘PERAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU’, 6.1, 55–76
- Wahyuningsih, Antin . 2017. Kompetensi Guru Pai dalam penggunaan Media pembelajaran. Tulungagung: Uin Satu pers.